**ABSTRAK**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN**

**PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK DI PUSKESMAS KEPALA CURUP**

**KABUPATEN REJANG LEBONG**

**Oleh :**

**Herlia Neti1)**

**Yatri Hilinti2)**

**Desi Aulia Umami3)**

Penyakit campak sangatlah berpotensi menjadi wabah. Kasus campak di

Indonesia pada tahun 2014-2018 adalah 89.127 suspek campak dengan 22

kematian. Capaian imunisasi campak di Bengkulu sebesar 89,1%. Berdasarkan Profil

Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong diketahui bahwa tahun 2023 Puskesmas

dengan Cakupan imunisasi terendah adalah Puskesmas Kepala Curup.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan *cross*

*sectional study*. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Kepala Curup pada 15-1-

19 Juli 2024.. Sampel dari penelitian ini semua Ibu yang memiliki Balita berusia 12-

18 bulan yaitu 61 orang, pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan

eksklusi.

Hasil uji statistik *Chi Square* menunjukan terdapat hubungan pengetahuan

dengan pemberian imunisasi campak (P value-0,003) dan terdapat hubungan

dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak (P value=0,024).

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Kepala Curup agar dapat

meningkatkan pemberian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) tentang imunisasi

campak pada bayi.

.

**Kata kunci :** Bayi*,* Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Imunisasi campak**.**

**Keterangan :**

1: Calon Sarjana Kebidanan

2. Pembimbing